

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu klien mengatasi masalah kesehatan yang dialami khususnya gangguan kebutuhan oksigenasi. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan individu pada pasien anak.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan pada laporan tugas akhir ini adalah satu pasien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen pada pasien Tuberkulosis paru di Rumah Sakit Bhayangkara tahun 2022. Agar karakteristik subjek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria yaitu:

1. Usia dewasa lebih dari 18 tahun yang berada di Rumah Sakit Bhayangkara
2. Pasien yang mengalami Tuberkulosis paru dan masalah keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi
3. Pasien memahami bahasa Indonesia dan memiliki fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik.
4. Pasien bersedia untuk dijadikan subyek asuhan keperawatan.
5. Pasien kooperatif

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Asuhan

Lokasi asuhan akan dilakukan di Ruang kelas 1 RS Bhayangkara
Polda Lampung Tahun 2022

2. Waktu Asuhan

Waktu asuhan akan dilaksanakan pada 14 Februari 2022- 16
Februari 2022

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang akan menentukan tingkat kelancaran penelitian yang dilakukan. Hal tersebut terjadi karena disaat pengumpulan data, peneliti akan bersinggungan dengan hal-hal di luar dirinya. Seperti narasumber, buku, artikel, majalah atau sumber pustaka yang lain.

Data dapat diperoleh melalui data primer atau data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung seperti kuesioner, wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti majalah, buku, artikel, buku teori, majalah (Donsu, 2016).

1. Alat pengumpulan data

Dalam asuhan keperawatan ini penulis menggunakan alat pengumpulan dan berupa lembar observasi atau format pengkajian KMB, formulir, kuesioner atau lainnya (Notoatmojo, 2012)

2. Teknik pengumpulan data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) terdapat beberapa metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada tahap pengkajian, yaitu:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan paraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu metode yang di pergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut di peroleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan teknik P.E (physical examination) yang terdiri atas:

- 1) Inpeksi, yaitu teknik yang dapat anda lakukan dengan proses observasi yang dilaksanakan secara sistemik.
- 2) Palpasi, yaitu suatu teknik yang dapat anda lakukan dengan menggunakan indera peraba. Langkah-langkah yang perlu di perhatikan adalah:
 - a) Ciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan santai
 - b) Tangan anda harus dalam keadaan kering, hangat, dan kuku pendek.
- 3) Perkusi, adalah pemeriksaan yang dapat anda lakukan dengan mengetuk, dengan tujuan untuk membandingkan kiri-kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan menghasilkan suara. Perkusi, bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsentrasi jaringan.
- 4) Auskultasi, merupakan pemeriksaan yang dapat anda lakukan dengan mendengarkan suara yang di hasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop (Budiono, 2016).

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah cara pengumpulan data yang menggunakan alat bantuan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

3. Sumber data

Rohmah & Wahid (2016) mengemukakan berdasarkan sumber data yang diperoleh, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer seperti:

- 1) Keluhan pasien
- 2) Riwayat kesehatan dahulu
- 3) Riwayat kesehatan sekarang

- 4) Riwayat kesehatan keluarga
- 5) Riwayat alergi obat/makanan
- 6) Riwayat psikososial/ spiritual

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu hasil pengecekan laboratorium pada pasien.

E. Penyajian Data

Menurut (Notoatmodjo, 2010), cara penyajian data penelitian di lakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya di kelompokkan menjadi tiga, yakni:

1. Narasi (*Textular*)

Penyajian data secara *textular* adalah penyajian data dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian secara *textular* biasanya di gunakan untuk penelitian atau data kualitatif.

2. Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dengan tabel di gunakan untuk data yang sudah di klasifikasikan dan di tabulasi.

Laporan tugas akhir ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Narasi di gunakan untuk data hasil pengkajian dan tabel di gunakan untuk rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi dari dua klien yang di lakukan asuhan keperawatan.

F. Prinsip Etik

Etik merupakan hasil tentang perilaku dan karakter. Etik membahas penentuan tindakan yang baik bagi individu, kelompok, dan masyarakat luas. Prinsip etik yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan, fokus tindakan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok, atau keluarga dan masyarakat. Prinsip etik yang digunakan antara lain:

1. *Autonomy* (Otonomi)

Autonomy adalah komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Berarti penulis memberikan hak kepada pasien atas keputusan untuk di jadikan sampel penelitian dan menerima atau menolak asuhan yang akan di berikan.

2. *Beneficence* (Berbuat baik)

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena klien harus kita perlakukan dengan baik. Berarti penulis akan melakukan tindakan positif untuk membantu pasien dan akan berbuat baik dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

3. *Non-maleficence* (Tidak mencederai)

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu, *non-maleficence* berarti tidak mencederai atau merugikan orang lain. Berarti penulis tidak akan mencederai atau merugikan pasien yang akan dijadikan sampel penelitian. Pelayanan kesehatan yang profesional seperti perawat mencoba menyeimbangkan antara resiko dan keuntungan dari rencana pelayanan yang akan diberikan.

4. *Justice* (Keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal, dan kemanusiaan.

5. *Fidelity* (Kesetiaan)

Fidelity adalah persetujuan untuk menepati janji. Berarti penulis menyetujui untuk menepati janji dengan pasien. Misalnya, janji untuk tidak meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah di buat.

6. *Akuntabilitas*

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya dengan adanya akuntabilitas ini maka

penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan professional yang akan dilakukan pada klien dan atasan.

7. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Confidentialty dalam pelayanan kesehatan harus menjaga rahasia klien apabila melanggar akan terkena sanksi seperti tidak dapat menyalin rekam medis tanpa izin dan klien (Potter P, 2009). Selain itu etika dalam penelitian di gunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian khususnya keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini.

Menurut Patricia A. Potter prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan ini harus diperhatikan hak asasi manusia. Prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok/keluarga dan masyarakat, yaitu:

a. *Informed consent*

Penulis dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan informed consent sebagai suatu cara persetujuan antara penulis dengan keluarga, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan keperawatan. Tujuan informed consent adalah agar pasien mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya. Jika pasien bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika keluarga tidak bersedia maka harus menghormnati hak pasien.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan etika asuhan keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial 1 huruf pada lembar pengumpulan data dan hasil laporan yang disajikan pada saat presentasi.